

## ABTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Milenial Dalam Pemilihan Geuchik Tahun 2020 (Studi Kasus Gampong Meunasah Mee Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara)”. Pemilihan kepala Desa merupakan pesta demokrasi yang dilaksanakan pada tingkat Desa. Demokrasi di Desa bukan demokrasi Barat melainkan demokrasi asli dari masyarakat yang belum mengeral stratifikasi social. Pemilihan Geuchik yang dilaksanakan di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara pada April tahun 2020 yang di ikuti oleh dua kandidat yakni Bakhtiar dan Tgk Maimun. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi pemenangan milenial dalam pemilihan geuchik di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pemilihan geuchik di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang ditemui lapangan strategi pemenangan milenial dalam pemilihan geuchik Gampong Meunasah Mee Kecamatan Meurah Mulia pada tahun 2020 yaitu dengan cara melakukan pendekatan terhadap masyarakat terutama pemuda-pemudi gampong dan meyakinkan masyarakat dengan menjanjikan perubahan dari segi pembangunan dan perekonomian masyarakat gampong. Hambatan dalam pemilihan Geuchik Gampong Meunasah Mee Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2020 yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Adapun hambatan internal yang dialami yaitu pada saat pencalonan geuchik, Bakhtiar tidak mendapat dukungan dari keluarganya yang tidak yakin akan dirinya untuk menjadi geuchik. Dan faktor eksternal nya yaitu banyaknya omongan masyarakat tentang latar belakang beliau yang kurang bagus untuk mencalonkan sebagai geuchik.

**Kata kunci:** Strategi politik, Marketing politik, Milenial

## **ABSTRACT**

This research is entitled "Millennial Strategy in Geuchik Election 2020 (Case Study of Gampong Meunasah Mee, Meurah Mulia District, North Aceh Regency)". The election of village heads is a democratic party held at the village level. Democracy in the village is not western democracy but genuine democracy from people who do not know social stratification. The Geuchik election which was held in Meunasah Mee Village, Meurah Mulia District, North Aceh Regency in April 2020, was followed by two candidates namely Bakhtiar and Tgk Maimun. The purpose of this study is to find out the millennial winning strategy in the selection of geuchik in Meunasah Mee Village, Meurah Mulia District, North Aceh Regency in 2020. To find out the obstacles faced in the selection of geuchik in Meunasah Mee Village, Meurah Mulia District, North Aceh Regency in 2020. Method This study uses a descriptive qualitative method with a qualitative research approach. The results of the research found in the millennial winning strategy field in the election of geuchik Gampong Meunasah Mee, Meurah Mulia District in 2020, namely by approaching the community, especially village youth and convincing the community by promising changes in terms of development and the economy of the village community. Obstacles in the election of Geuchik Gampong Meunasah Mee, Meurah Mulia District, North Aceh Regency in 2020, namely internal obstacles and external obstacles. The internal obstacle experienced was that during the nomination of a geuchik, Bakhtiar did not receive support from his family who were not convinced of him to become a geuchik. And the external factor is a lot of public talk about his background which is not good enough to nominate as a geuchik.

**Keywords:** Political strategy, Political marketing, Millennials.